

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan Batu Ureter Bilateral di Ruang Melati 3 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro klaten pada tanggal 16 Desember 2014, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil pengkajian secara komperhensif pasien mengalami gangguan rasa aman dan nyaman, gangguan aktivitas, dan resiko infeksi.
2. Dari 8 diagnosa, masalah yang muncul pada Tn. S antara lain :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik
 - b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak
 - c. Resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasi pembedahan
 - d. Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Tn. S antara lain : kaji keluhan nyeri, ajarkan teknik manajemen nyeri, beri analgetik untuk mengurangi nyeri, kaji tingkat mobilitas, ajarkan mobilisasi tirah baring, kaji tanda-tanda infeksi, kaji respon verbal dan non verbal, jaga kebersihan dan kelembaban kulit.
4. Implementasi keperawatan dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun.
5. Pada evaluasi keperawatan pada Tn. S diagnosa pertama dan keempat sudah teratasi sehingga intervensi dihentikan dan pasien pulang.

B. SARAN

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan batu ureter bilateral. Maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca, khususnya perawat yang menangani kasus batu ureter adalah sebagai berikut :

1. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga hendaknya lebih kooperatif bekerjasama dengan tim medis agar permasalahan yang dapat merugikan diri pasien dapat berkurang, dan guna pemulihan kondisi pasien agar lebih optimal.

2. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Penulis mengharapkan institusi pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada pasien dengan batu saluran kemih (batu ureter), sehingga pasien yang datang ke RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mampu menyediakan fasilitas dan saran yang mendukung kesembuhan bagi pasien.

3. Bagi tenaga kesehatan

Penulis mengharapkan sebagai perawat profesional sangat penting memberikan penyuluhan kepada pasien dan keluarga tentang proses terjadinya batu dan pencegahannya, sehingga pasien dan keluarga dapat mengerti dan bekerja sama untuk mendapatkan kesembuhan yang maksimal.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis mengharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih baik, berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang profesional, terampil dan handal. Dan penulis berharap institusi pendidikan menambahkan buku-buku referensi perpustakaan sehingga mahasiswa dapat melakukan dan memberi asuhan keperawatan pada pasien sesuai dengan konsep yang ada di buku tersebut.

5. Bagi Mahasiswa

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan wadah tempat menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan dengan sebaik-baiknya.